

**PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN  
BERBASIS KONTEKS PADA MATERI PEMANASAN  
GLOBAL TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN  
MASALAH SISWA KELAS XI MAN 2  
PESISIR SELATAN**



**HUSNI TAMRIN**

**NIM. 18033032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
DEPARTEMEN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN  
BERBASIS KONTEKS PADA MATERI PEMANASAN  
GLOBAL TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN  
MASALAH SISWA KELAS XI MAN 2  
PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**HUSNI TAMRIN**

**NIM. 18033032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
DEPARTEMEN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis Konteks  
pada Materi Pemanasan Global Terhadap Kemampuan  
Pemecahan Masalah Siswa Kelas XI MAN 2 Pesisir Selatan

Nama : Husni Tamrin

NIM : 18033032

Program Studi : Pendidikan Fisika

Departemen : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 30 September 2022

Mengetahui:

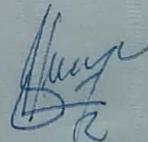
Kepala Departemen



Dr. Ratnawulan, M.Si

NIP. 19690120 199303 2 002

Pembimbing



Dr. Desnita, M.Si

NIP. 19591208 198403 2 001

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

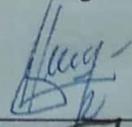
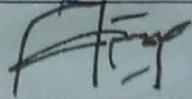
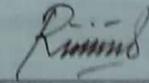
Nama : Husni Tamrin  
NIM : 18033032  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Departemen : Fisika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

### PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS KONTEKS PADA MATERI PEMANASAN GLOBAL TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA KELAS XI MAN 2 PESISIR SELATAN

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi ini di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 30 September 2022

#### Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Desnita, M.Si	1. 
2. Anggota	Dr. Asrizal, M.Si	2. 
3. Anggota	Renol Afrizon, S.Pd., M.Pd.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis Konteks pada Materi Pemanasan Global Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas XI MAN 2 Pesisir Selatan” merupakan karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan rumusan dan penelitian saya tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam keputakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 30 September 2022

Yang membuat pernyataan



  
Husni Tamrin  
NIM.18033032

## ABSTRAK

**Husni Tamrin. 2022.** “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis Konteks pada Materi Pemanasan Global terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas XI MAN 2 Pesisir Selatan.

Salah satu kemampuan yang dibutuhkan di era global ini adalah kemampuan pemecahan masalah. Dengan kemampuan ini seseorang mampu bertahan dan bersaing secara global. Sudah dilakukan survei di MAN 2 Pesisir Selatan dan didapatkan informasi bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa masih tergolong rendah. Setelah dipelajari lebih lanjut media dan model pembelajaran yang digunakan belum memupuk kemampuan pemecahan masalah siswa. Kemampuan pemecahan masalah siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan media pembelajaran yang menyajikan konteks permasalahan sehari-hari dengan bantuan model pembelajaran berbasis masalah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan video pembelajaran berbasis konteks pada materi pemanasan global terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas XI MAN 2 Pesisir Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu, desain *posttest-only control design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPA MAN 2 Pesisir Selatan yang terdaftar pada tahun pelajaran 2021/2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dipilih kelas XI IPA 1 dan XI IPA 3 sebagai sampel. Data pada penelitian ini adalah nilai kemampuan pemecahan masalah siswa. Instrumen penelitian berupa tes tertulis berbentuk soal essay sebanyak 7 butir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan pemecahan masalah, kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol. Menggunakan uji U (Mann Withney) diperoleh nilai Z hitung sebesar 5,24 nilai kritis Z pada tabel untuk taraf signifikansi 5%, jumlah sampel 69 sebesar 1,96. Karena Z hitung > Z tabel maka hipotesis penelitian diterima. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan video pembelajaran berbasis konteks pada materi pemanasan global terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas XI MAN 2 Pesisir Selatan.

Kata kunci: Kemampuan Pemecahan masalah, Video Pembelajaran berbasis Konteks, Fisika.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis Konteks pada Materi Pemanasan Global terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas XI MAN 2 Pesisir Selatan”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari peranan berbagai pihak yang telah memberikan banyak saran, arahan dan bimbingan, motivasi, dukungan, kritik dan berbagai peranan lainnya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Desnita, M. Si sebagai Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang selalu membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. Asrizal, M.Si dan Renol Afrizon,S.Pd., M.Pd. sebagai Dosen Penguji yang memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Prof. Hj. Ratnawulan, M.Si, selaku Ketua Departemen Fisika dan Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
4. Ibu Syafriani, M.Si, Ph.D, sebagai Ketua Program Studi Fisika FMIPA UNP
5. Bapak dan Ibu Staf Dosen Pengajar Departemen Fisika FMIPA UNP yang telah membekali penulis selama perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi ini.

6. Staf Tata Usaha Departemen Fisika FMIPA UNP yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Ahmad Asdi M.Pd selaku Kepala MAN 2 Pesisir Selatan dan Bapak Metriadi, S.Pd selaku Wakil Kurikulum yang telah memberikan izin penelitian di MAN 2 Pesisir Selatan.
8. Ibu Siti Chodijah, M.Pd. Guru fisika di MAN 2 Pesisir Selatan yang telah memberikan izin dan bimbingan selama penelitian.
9. Kedua orang tua penulis yakni Tamrin (Ayah) dan Hartini (Ibu) serta keluarga besar yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungan moril maupun materil kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
10. Sahabat, teman, kakak, abang, adik-adik serta semua pihak yang selalu memberikan semangat dan doa untuk penulis dalam penyusunan skripsi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORI.....	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Penelitian yang Relevan.....	47
C. Kerangka Berfikir.....	50
D. Hipotesis.....	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Defenisi Operasional.....	53

C. Populasi dan Sampel.....	53
D. Variabel dan Data.....	54
E. Instrumen Penelitian.....	55
F. Teknik Pengumpulan Data.....	60
G. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Hasil Penelitian.....	68
B. Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	87

## DAFAR TABEL

Tabel 1 . Tahapan dan Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah.....	22
Tabel 2 . Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah fisika.....	24
Tabel 3 . Tahap-tahap Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	29
Tabel 4 . Skema <i>posttest-only control design</i> .....	52
Tabel 5 . Populasi Penelitian Kelas XI IPA di MAN 2 Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022.....	53
Tabel 6 . Makna koefisien korelasi product moment.....	57
Tabel 7 . Makna koefisien reliabilitas $r_{11}$ untuk uji reliabilitas.....	58
Tabel 8 . Kategori tingkat kesukaran.....	59
Tabel 9 . Kriteria daya Pembeda.....	59
Tabel 10 . Pedoman Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah.....	60
Tabel 11 . Hasil Analisis Rata-rata Nilai Akhir Kedua Kelas Sampel.....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Mekanisme efek rumah kaca .....	32
Gambar 2 . Peristiwa Bangunan Rumah Kaca Semen Padang.....	33
Gambar 3 . Peristiwa Travo Transmisi di Jalan By Pass Kota Padang.....	35
Gambar 4 . Peristiwa Asap Kendaraan Bermotor.....	35
Gambar 5 . Peristiwa Asap Pembakaran Jerami di Pesawahan Pariaman.....	36
Gambar 6 . Peristiwa Memupuk Padi di Pesawahan Pariaman.....	37
Gambar 7 . Peristiwa Panas di Belakang Kulkas.....	40
Gambar 8 . Kerangka Berfikir.....	51
Gambar 9 . Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Kedua Kelas Sampel.....	69
Gambar 10 . Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Indikator Memahami Masalah.....	70
Gambar 11 . Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Indikator Merencanakan Penyelesaian Masalah.....	71
Gambar 12 . Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Indikator Menyelesaikan Masalah.....	72
Gambar 13 . Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Indikator Memeriksa Hasil Penyelesaian Masalah.....	73
Gambar 14 . Rata-rata nilai akhir kemampuan pemecahan masalah kedua kelas sampel.....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 . Surat izin penelitian dari FMIPA UNP.....	87
Lampiran 2 . Surat Izin Penelitian dari dinas pendidikan kota.....	88
Lampiran 3 . Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	89
Lampiran 4 . Lembar Observasi.....	90
Lampiran 5 . Nilai UTS Kedua Sampel.....	92
Lampiran 6 . Uji Normalitas Nilai UTS Kedua Kelas Sampel.....	93
Lampiran 7 . Uji Homogenitas Nilai UTS Kelas Sampel.....	99
Lampiran 8 . Uji Kesamaan Dua Rata-rata Nilai UTS Kelas Sampel.....	100
Lampiran 9 . Kisi-Kisi Postest.....	102
Lampiran 10 . Butir Soal Postest.....	105
Lampiran 11 . Hasil Uji Validitas, Reabilitas, Tingkat Kesukaran dan Uji Daya Beda Soal Posttest.....	106
Lampiran 12 .Rubrik Penilaian Kemampuan pemecahan Masalah Kelas Sampel	107
Lampiran 13 . Sampel Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	111
Lampiran 14 . Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Eksperimen.....	163
Lampiran 15 . Nilai Ujian Kelas Kontrol.....	164
Lampiran 16 . Analisis Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Kedua Kelas Sampel.....	165
Lampiran 17 . Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	173
Lampiran 18 . Tabel Nilai Kritis Uji Liliefors (Normalitas).....	180
Lampiran 19 . Tabel Nilai Distribusi (Uji Homogenitas).....	181
Lampiran 20 . Lembar Kerja Siswa untuk kelas Eksperimen.....	182

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini kita berada pada abad ke-21. Keberadaan abad ke-21 ditandai dengan revolusi industri 4.0 yang mana pada abad ke-21 dijadikan seabad keterbukaan atau abad globalisasi (Mardhiyah, dkk. 2021:30). Revolusi Industri 4.0 merupakan perubahan strategis dan drastis tentang pola produksi yang mengolaborasikan tiga dimensi utama di dalamnya, yakni manusia, teknologi atau mesin dan *big data* (Ayu, 2019:77). Selain itu, abad 21 juga ditandai dengan dahsyatnya perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi yang begitu pesat tentunya mempengaruhi segala bidang termasuk pendidikan. Dibidang pendidikan, pengaruh teknologi terletak pada proses pembelajaran yang dikenal dengan sebutan pembelajaran abad 21 (Yulianti & wulandari, 2021:372).

Upaya untuk menjawab tuntutan pada abad 21 pada dunia pendidikan adalah dengan menerapkan pembelajaran yang memuat keterampilan abad 21 agar menciptakan siswa yang berkualitas. Selain itu guru juga mempunyai peran strategis dalam menyiapkan generasi emas dengan keterampilan abad 21 (Mahanal, 2014: 2). Dengan hal ini semua pihak harus berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional guna mencapai tuntutan keterampilan abad 21, terutama peran dari pemerintah negara Indonesia.

Pembelajaran abad ke -21 tidak hanya mengandalkan penguasaan pengetahuan tetapi keterampilan pun ikut berperan dalam pembelajaran (Mardhiyah dkk, 2021). Adapun keterampilan abad 21 adalah (1) *Life and Career skill*, (2) *Learning and innovation skills*, dan (3) *Information media and technolgy skills* (Triling dan Fadel, 2009). *Live and career skill* atau keterampilan hidup dan berkarir yang meliputi fleksibilitas dan adaptibilitas, memiliki inisiatif dan dapat mengatur diri sendiri, interaksi sosial dan antar budaya, produktivitas serta kepemimpinan dan tanggung jawab.

Keterampilan yang kedua yaitu *Learning and innovation skills* atau keterampilan belajar dan berinovasi. Keterampilan ini meliputi berfikir kritis dan mengatasi masalah, komunikasi dan kolaborasi serta kreativitas dan inovasi yang dikenal dengan sebutan keterampilan 4C. Dan yang terakhir *information Media and Teknology skills* atau keterampilan teknologi dan media informasi yang meliputi literasi informasi, literasi media dan literasi ICT (Wijaya,2016:268-269). Untuk mampu bersaing pada zaman sekarang maka dibutuhkan keterampilan seperti diatas. Salah satu keterampilan yang penting itu adalah keterampilan pemecahan masalah.

Keterampilan pemecahan masalah merupakan keterampilan yang penting dimiliki oleh setiap orang di era milenium ini. Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu kemampuan kognitif tingkat tinggi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan (Venisari dkk, 2015). Sementara itu Rokhmat (2013) mengungkapkan bahwa kemampuan pemecahan masalah (KPM) adalah kemampuan siswa untuk

menggunakan pengetahuan yang dimilikinya dalam memilih dan atau memprediksi secara deduktif berbagai kemungkinan akibat dari suatu fenomena yang memuat atau beberapa penyebab yang diberikan. Jadi kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang, guna mendapatkan pengetahuan dari permasalahan yang diberikan.

Kemampuan pemecahan masalah merupakan tujuan utama dalam pembelajaran, karena pemecahan masalah merupakan aktivitas kognitif yang terlibat dalam proses belajar dan keterampilan ini terkait dengan aspek pengetahuan, keterampilan berfikir dan kemampuan bernalar (Fitriyani, 2019). Keterampilan pemecahan masalah juga diperlukan sebagai pengasah kemampuan siswa dalam menggunakan proses berfikir melalui sekumpulan fakta, analisis informasi atau pengetahuan dan menyusun berbagai alternatif strategi penyelesaian yang efektif (Markawi, 2013). Oleh sebab itu, kemampuan pemecahan masalah sangat diperlukan dalam pembelajaran.

Kesulitan pemecahan masalah oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Ogunleye (2009), siswa tidak dapat menyelesaikan masalah meliputi tidak cukup praktikum di laboratorium, bingung menulis konversi satuan dan kurangnya buku fisika sebagai referensi. Selain itu kesulitan pemecahan masalah disebabkan oleh pemahaman yang lemah tentang prinsip dan aturan fisika, kekurangan dalam memahami soal dan tidak cukup motivasi dari siswa (Ikhwanudin, 2010). Menurut Helmi dkk (2017) ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa

yaitu rendahnya kemampuan siswa untuk memahami ide atau gagasan soal yang diberikan dan juga yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan pemecahan masalah fisika siswa adalah siswa kesulitan dalam menyelesaikan suatu permasalahan terkait dengan suatu materi yang dibuat berbeda dengan permasalahan yang diberikan.

Pemerintah Indonesia sudah melakukan berbagai langkah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, salah satu diantaranya adalah dengan memperbaiki kurikulum. Kurikulum yang dipakai di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013 revisi 2017. Kurikulum 2013 menuntut beberapa aspek diantaranya sikap, pengetahuan dan keterampilan. Selain itu kurikulum 2013 juga menuntut keseimbangan antara *hard skills* dan *soft skills* peserta didik.

Salah satu mata pelajaran yang ada pada kurikulum 2013 di jenjang Sekolah Menengah Atas adalah mata pelajaran fisika. Menurut Sujanem (2012:105) fisika merupakan salah satu cabang IPA yang mempelajari benda-benda di alam secara fisik dan dituliskan secara matematis agar dapat dimengerti oleh manusia dan dimanfaatkan untuk kesejahteraan umat manusia. Pembelajaran fisika juga diharapkan tidak hanya untuk menguasai konsep tetapi juga menerapkan konsep yang telah dipahami dalam penyelesaian masalah fisika (Azizah, 2015 : 45). Oleh sebab itu fisika sangat menarik untuk dipelajari karena sangat dekat kaitannya dengan kehidupan.

Pada hakikatnya, proses belajar mengajar fisika mempelajari fenomena alam dan segala peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Maka guru dituntut untuk mengaitkan peristiwa kehidupan sehari-hari dengan

konsep yang dipelajari pada materi fisika, harapannya agar siswa mampu menerapkan konsep yang dipelajari guna memecahkan permasalahan yang terjadi di sekitar kehidupan siswa. Untuk mengajarkan konsep fisika supaya siswa lebih mudah memahami materi maka seorang guru harus memperhatikan faktor penunjang yang dapat membuat siswa dapat memahami pembelajaran fisika dengan baik yaitunya penggunaan media pembelajaran.

Menurut Kustandi dan Sutjipto (Nurdiansyah, 2019:45) media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran. Salah satu fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pembelajaran, yang ikut mempengaruhi situasi, kondisi dan lingkungan belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah diciptakan dan didesain oleh guru (Nurdyansyah, 2019 : 59).

Media pembelajaran terbagi atas media audio (dapat didengarkan), media visual (dapat dilihat), dan media audio visual (dapat didengar dan dilihat). Media audio visual adalah suatu media hasil penggabungan dari audio dan visual yang dapat menyampaikan secara lengkap dan optimal isi dari pembelajaran (Hamdani, 2011). Salah Satu bentuk dari media audio visual adalah video.

Video merupakan media audio visual yang dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan sesungguhnya. Dengan menggunakan video, siswa mampu memahami pesan secara lebih bermakna sehingga informasi yang disampaikan melalui video tersebut dapat dipahami secara utuh. Penggunaan video dapat mempermudah guru menyampaikan materi secara sederhana karena memberi gambaran nyata yang biasa terjadi di kehidupan ataupun lingkungan sehari-hari (Anisa, 2018).

Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan oleh penulis di MAN 2 Pesisir Selatan dengan guru mata pelajaran fisika didapatkan informasi bahwa guru mata pelajaran fisika sudah menggunakan media pembelajaran berbentuk video dalam pembelajaran fisika. Video yang diberikan diambil dari internet dan hanya menjelaskan penggunaan rumus. Sehingga belum memfasilitasi peserta didik terhadap kemampuan pemecahan masalah karena tidak dirancang interaktif dan bersifat satu arah.

Guru fisika di MAN 2 Pesisir Selatan juga menyebutkan bahwa pemecahan masalah siswa juga termasuk rendah. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran hanya beberapa siswa yang aktif dan merespon pertanyaan guru. Selain itu siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang diberikan guru. Hal tersebut juga dapat dilihat dari nilai kemampuan pemecahan masalah siswa pada Ujian Tengah Semester 2 tahun ajaran 2021/2022 kelas XI MAN 2 Pesisir Selatan didapatkan rata-rata nilai kemampuan pemecahan masalah siswa sebesar 38% dengan kategori sangat rendah. Guru menyebutkan bahwa penyebab rendahnya kemampuan pemecahan masalah oleh siswa adalah

kurangnya minat siswa dalam belajar karena proses pembelajaran yang hanya terpusat pada guru.

Tim penelitian fisika yang diketuai oleh Dr. Desnita, M.Si telah mengembangkan video pembelajaran berbasis konteks pada tahun 2020. Video pembelajaran tersebut telah melalui uji validitas. Hasil dari uji validitas yang dilakukan oleh ahli pembelajaran menyatakan bahwa video pembelajaran fisika berbasis konteks tergolong valid. Video tersebut memuat sejumlah rekaman peristiwa terkait pemanasan global. Video tersebut menampilkan peristiwa yang berkaitan dengan konsep fisika. Dengan menggunakan video pembelajaran berbasis konteks ini dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Oleh karena itu, peneliti mengajukan penggunaan video pembelajaran berbasis konteks ini menjadi solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah diatas. Pendekatan konteks sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran fisika (Novisya & desnita,2020).

Karakteristik dari video pembelajaran adalah dapat menampilkan gambar dan gerak secara bersamaan serta mampu memperingkat proses. Kelebihan dari penggunaan video dalam pembelajaran adalah video dapat diulang jika siswa masih belum memahami materi yang disampaikan. Selain itu dengan menggunakan video dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fisika. Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan video pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti fisika FMIPA Universitas Negeri Padang terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, perlu dilakukan penelitian untuk melihat apakah terdapat “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis konteks Pada Materi Pemanasan Global Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas XI di MAN 2 Pesisir Selatan”

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, permasalahan yang diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah tersebut mencakup:

1. Media dan model pembelajaran yang diberikan MAN 2 Pesisir Selatan belum memfasilitasi dilatihnya kemampuan pemecahan masalah siswa.
2. Proses pembelajaran yang dilakukan di MAN 2 Pesisir Selatan belum memupuk kemampuan pemecahan masalah siswa.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, agar penelitian terfokus dan terarah maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu : penelitian ini hanya melihat pengaruh video pembelajaran berbasis konteks terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan bahwa masalah penelitian yaitu : Apakah terdapat pengaruh penggunaan video pembelajaran berbasis konteks pada materi pemanasan global terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas XI di MAN 2 Pesisir Selatan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini perlu terarah untuk mencapai suatu tujuan sebagaimana yang diinginkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran berbasis konteks pada materi pemanasan global terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas XI di MAN 2 Pesisir Selatan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti: Penelitian ini sebagai modal dasar dalam pengembangan diri dalam bidang penelitian dan pengalaman sebagai calon pendidik dan juga memenuhi syarat untuk menyelesaikan sarjana kependidikan fisika di Departemen FMIPA UNP.
2. Bagi guru: Penelitian ini memberikan wawasan, kemampuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan.
3. Bagi siswa: Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi pemanasan global dan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.
4. Bagi sekolah: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengambil kebijakan untuk perbaikan proses pembelajaran sehingga tujuan penyelenggaraan pendidikan dapat tercapai.
5. Bagi peneliti lain: Penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya, menambah kajian tentang hasil

penelitian pembelajaran fisika dan mengembangkan media pembelajaran fisika.